



Pengaruh Komunikasi Guru Sejarah Terhadap Interaksi Pembelajaran Melalui Kelas Virtual di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Ahmad Gifari Alamsyah, Nursapia Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Indonesia

ABSTRACT

This study discusses the effect of communication between teachers and students on learning interactions through virtual classes at Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. The background of this research is that the success of the teaching and learning process is determined by the teacher factor. The teacher's task is to convey subject matter to students through communication interactions in the teaching and learning process that he does. The success of the teacher in delivering the material really depends on the smooth interaction of communication between the teacher and his students. The lack of communication has an impact on the message conveyed by the teacher. To achieve teaching and learning interactions, it is necessary to have clear communication between teachers (communicators) and students (communicants). So that students can be successful in their learning tasks, as well as teachers can successfully teach and educate in accordance with the goals to be achieved. This study uses simple linear regression data analysis which aims to determine whether there is an influence between teacher and student communication on learning interactions through virtual classes. Data collection techniques with the method of documentation and questionnaires. The questionnaire method was used to determine the level of communication between teachers and students on learning interactions through virtual classes. Based on the results of this study, it is hoped that it can provide information and input for teachers and students that communication in education is very important and has a good effect on learning interactions through students' virtual classes.

ARTICLE HISTORY

Submitted 15 Juli 2022
Revised 22 Agustus 2022
Accepted 24 Agustus 2022

KEYWORDS

Communication; Virtual; and Interaction

CITATION (APA 6th Edition)

Alamsyah, G, A., & Harahap, N (2022). Pengaruh Komunikasi Guru Sejarah Terhadap Interaksi Pembelajaran Melalui Kelas Virtual di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan . *Education & Learning*. 2(2), 134-140.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

ahmadgifarialamsyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara". Setelah muncul wabah Covid-19 sistem pembelajaran mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan pembelajarannya. Metode pembelajaran yang biasanya dilakukan diluar jaringan menjadi bergeser untuk menyesuaikan dan menerapkan aturan-aturan yang muncul. Pertimbangan zonasi dan protokol kesehatan menjadi bagian dari pelaksanaan pembelajaran pada kondisi saat ini (Haryadi, 2022).

Pertimbangan zonasi dan protokol kesehatan menjadi bagian dari pelaksanaan pembelajaran pada kondisi saat ini. Bentuk sinkron dari perubahan proses pembelajaran (dari luring menjadi daring) mengharuskan guru dan siswa untuk bekerja sama pada waktu yang diatur melalui aplikasi online seperti Zoom, google meeting dan aplikasi pembelajaran online lain. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut tentu menimbulkan dampak yang besar diberbagai aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan di Indonesia (Adlina, 2021). Dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia, karena bagaimanapun proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh.



Pandemi Covid-19 yang mewabah dunia saat ini sebagai faktor besar untuk mendorong setiap lembaga pendidikan baik tingkat dasar, menengah pertama-atas dan tinggi untuk dapat melaksanakan pembelajaran Daring (Surya Amanda Nababan & Hasudungan, 2022). Kondisi pandemi merupakan sebuah tantangan yang cukup besar di dunia pendidikan. Semua pihak harus turut saling bekerja sama dan berupaya semaksimal mungkin, terutama segitiga emas yaitu guru, orang tua dan peserta didik yang menjadi kunci dalam mempersiapkan pembelajaran yang efektif (Lubis, 2022). Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring (virtual) atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring/virtual).

Menurut Thome “pembelajaran virtual (daring) adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online”. Sejalan dengan pendapat Moore dkk (Kuntarto, 2017) mengatakan “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menumbuhkan interaksi pembelajaran yang beragam”. Menurut (Enriquez, 2014) “dalam pembelajaran daring guru dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti Whatsapp, Telegram, Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Quiepper School, Ruang Guru dan aplikasi lainnya”. *Therefore, through a systematic and tiered competition system, it is hoped that the widest possible space will be built for students to explore their abilities in science and technology and reach the peak of their best potential* (Surya Aymanda Nababan, Sumantri, Tanjung, & Hasudungan, 2022).

Dari latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Komunikasi Guru Sejarah terhadap Interaksi Pembelajaran melalui kelas Virtual siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan”. Alasan peneliti memilih untuk mengambil siswa kelas XI karena beberapa sebab, diantaranya adalah bahwa kelas XI sudah lebih memahami cara penggunaan android dan juga internet, kemudian 90% sudah memiliki android pribadi, kemudian mereka adalah salah satu yang sedang dihadapkan dengan kondisi seperti ini pandemi wabah Covid-19, yang menjadikan kegiatan belajar mengajarpun berubah. Kemudian dari beberapa sebab tersebut bagaimana kaitannya dengan pengarus komunikasi guru terhadap pembelajaran melalui kelas Virtual (daring).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan terhadap sebuah kondisi atau bisa karena berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi, kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. (Bungin, 2005). Dalam penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian siswa kelas XI MIPA 6 MAN 1 Medan, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Di dalam penelitian ini semua populasi juga termasuk semua sampel karena objek penelitian hanya berjumlah 38 orang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Komunikasi Guru Sejarah Terhadap Interaksi Pembelajaran Melalui Kelas Virtual di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara, Tahun Ajaran 2020/2021. Dari hasil pengujian spss bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah < 0,005. Nilai rtabel 0,320 diperoleh dari nilai N = 38, angka 38 mempunyai nilai rtabel 0,320.

Correlations		
X1	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38

X2	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X3	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X4	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	.654
	N	38
X5	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X6	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X7	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X8	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X9	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X10	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X11	Pearson Correlation	.463**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	38
X12	Pearson Correlation	.370*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	38
X13	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38

X14	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
X15	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.783
	N	38
<hr/>		
Y1	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
Y2	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
Y3	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
Y4	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
Y5	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
Y6	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
Y7	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
Y8	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	38
Y9	Pearson Correlation	.308*
	Sig. (2-tailed)	.353
	N	38
Y10	Pearson Correlation	.306*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	38

Dari hasil uji penghitungan SPSS IBM diperoleh rtabel dan rhitung sebagai berikut:

Nomor Pernyataan	rhitung	rtabel
1.	0,534	0,320
2.	0,689	0,320
3.	0,554	0,320
4.	0,508	0,320
5.	0,665	0,320
6.	0,669	0,320
7.	0,591	0,320
8.	0,585	0,320
9.	0,509	0,320
10.	0,587	0,320
11.	0,463	0,320
12.	0,370	0,320
13.	0,527	0,320
14.	0,514	0,320
15.	0,544	0,320
16.	0,523	0,320
17.	0,677	0,320
18.	0,493	0,320
19.	0,585	0,320
20.	0,776	0,320
21.	0,660	0,320
22.	0,618	0,320
23.	0,493	0,320
24.	0,308	0,320
25.	0,306	0,320

Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha > 0,06. Variabel X dengan nilai 0,737 Variabel Y dengan nilai 0,722 sehingga dikatakan reliabel.

Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	15

Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	10

Nilai R² adalah 0,487 yang berarti bahwa variabel independen (komunikasi guru sejarah) mampu menjelaskan variabel dependen (pembelajaran online) sebesar 68,5% dan selebihnya 31,5% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.191	1.11105

Metode pembelajaran secara virtual dalam jaringan atau pembelajaran online menjadi keputusan yang diambil oleh pemerintah untuk dunia pendidikan terkait dengan masih mewabahnya virus Corona ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru sejarah kelas XI MIPA Bunda Nur Aisyah Siregar, S.Pd, maka peneliti mendapatkan penjelasan yang sangat lengkap berkaitan dengan pembelajaran online yang dilakukan di MAN 1 Medan.

Sebagai guru yang sudah dengan matang mempersiapkan RPP yang sudah di persiapkan di awal semester, walaupun demikian karena kondisi pembelajaran kelas secara virtual membuat para guru mengalami kewalahan. Namun sebagai guru sudah harus siap dengan segala keputusan yang ditetapkan pemerintah untuk melakukan pembelajaran melalui metode dalam jaringan. (Surya Aymanda Nababan, 2020) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu rangkain Implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Implementasi pembelajaran dapat dilakukan dengan baik apabila guru dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Di MAN 1 Medan sendiri pembelajaran online dilakukan dengan penyampaian materi melalui video, materi di dalam LKS sebagai buku pegangan siswa, voice note, kemudian juga menggunakan video power point yang dibuat mandiri oleh guru dengan menggunakan aplikasi S-Recorder sebagai pengisi suaranya. Untuk media dengan membagikan link dari Youtube kemudian siswa mendownload secara mandiri jarang sekali dilakukan karena akan membutuhkan kuota yang lebih banyak, sehingga guru mencari inisiatif untuk menggunakan media yang membutuhkan kuota yang lebih sedikit. Maka dari itu guru membagikan tugas dan materi pembelajaran melalui Google Classroom.

Untuk pengumpulan tugasnya sendiri dikirim ke guru lewat Whatsapp Messenger dan juga Google Classroom, namun tak jarang juga ada beberapa siswa yang terlambat mengerjakan, atau terlambat mengumpulkan karena terkendala beberapa faktor, seperti misalnya Handphone yang dibawa kerja oleh orang tuanya dan pulang kerja sudah malam, kuota internet yang tidak tersedia, bahkan beberapa anak yang sudah difasilitasi Handphone pribadi oleh orang tuanya lengkap dengan kuota internet juga disalahgunakan untuk asik bermain game sehingga kuota cepat habis dan

kemudian tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring. selain itu juga ada beberapa Handphone wali murid yang agak bermasalah sehingga tidak bisa lancar dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru sejarah terhadap interaksi pembelajaran siswa kelas virtual. Nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r hitung dan rtabel didapat hasil bahwa nilai r hitung $>$ rtabel. Nilai rtabel 0,320 diperoleh dari nilai $N = 38$. Angka 38 mempunyai nilai rtabel 0,320. Variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha $>$ 0,06. Variabel X dengan nilai 0,737 Variabel Y dengan nilai 0,722 sehingga dikatakan reliabel. Nilai R^2 adalah 0,487 yang berarti bahwa variabel independen (komunikasi guru sejarah) mampu menjelaskan variabel dependen (pembelajaran online) sebesar 68,5% dan selebihnya 31,5% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Maka hasil yang didapat bahwa pembelajaran online mampu menolong para siswa di dalam situasi Covid 19 ini terbukti dengan cukup efektif sebagai media pembelajaran. Wali kelas pun ketika dilakukan wawancara oleh peneliti mengatakan bahwa memang pembelajaran online sangatlah berbeda jauh dengan tatap muka, tetapi setidaknya dengan pembelajaran secara online ini dengan pendampingan orang tua maka juga akan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan.

REFERENSI

- Adlina, Z. (2021). Impact of E-Learning on Students in the Pandemic Covid-19. *IAR Journal of Humanities and Social Science*, 2(2).
- Bungin, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi. *Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Prenada Media, Jakarta*.
- Enriquez, M. A. S. (2014). Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. *DLSU Research Congress*, 2(6), 1–6.
- Haryadi, J. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ilmu Kealaman Dasar dengan Pembelajaran Daring. *Education & Learning*, 2(1), 7–11.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110.
- Lubis, A. N. (2022). Inovasi Pembelajaran SMA/MAN Guru dalam Merancang Kurikulum Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Dolok Batu Nanggar. *Education & Learning*, 2(1), 22–25.
- Nababan, Surya Amanda, & Hasudungan, A. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Sejarah Berbasis dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus SMAN 1 Rupert Provinsi Riau. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 4(1), 12–21.
- Nababan, Surya Aymanda. (2020). *Analisis Pemanfaatan Situs Kota Cina Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus SMA 1 PAB Medan dan SMA 11 Medan)*. UNS (Sebelas Maret University).
- Nababan, Surya Aymanda, Sumantri, P., Tanjung, Y., & Hasudungan, A. N. (2022). Student's Coaching During the Covid-19 Pandemic in the SMAN 1 Rupert: National Science Competition in 2021. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(2), 175–184.